

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Batik Adi Busana di Desa Cangkol, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, ± 800 m dari pasar bekonang ke timur. Tempat penelitian ini dipilih atas hasil observasi yang dilakukan penulis, dikarenakan peneliti menemukan sebuah keunikan dalam pengajaran yang dilakukan oleh pemilik UKM tersebut sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ilmiah secara kualitatif dengan bimbingan dari dosen pembimbing. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017 – Juli 2017

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

Bentuk penelitian ini dirancang menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber data yang akan digali, baik dari segi peristiwa atau kejadian yang diamati dalam penelitian ini adalah proses pembuatan batik dari awal hingga menjadi produk kain batik di UKM Batik Adi Busana.

Bogan dan Taylor (dalam Moleong, 2014: 4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Denzin dan Lincoln (dalam Moleong, 2014: 5) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.

Peneliti menggunakan pendekatan Studi Kasus karena merupakan salah satu jenis pendekatan yang menelaah kehidupan nyata. Karena penelitian ini terarah pada satu lokasi atau satu subyek yang memiliki karakteristik sama yaitu pada UKM Batik Adi Busana desa Cangkol, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo. Sehingga jenis penelitian bersifat studi kasus instrumental tunggal atau studi kasus tunggal terpancang (*embedded research*).

C. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam (Moleong, 2014 : 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Maka dari itu sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Informan

Moelong (2002: 90) mengatakan bahwa “ Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”.

Informan disini merupakan seseorang yang dianggap mengetahui tentang hal yang menjadi pokok penelitian, dengan begitu data yang didapat bisa dipertanggung jawabkan kebenaran dan keasliannya. Didalam penelitian ini digunakan dua kategori informan, yaitu informan pokok dan informan pelengkap. Informan pokok yaitu Ibu Sri Rahayu Maimunah selaku juragan atau pemilik UKM Batik Adi Busana. Sedangkan informan pelengkap adalah Mbak Hartini, dan Bapak Pariyono selaku karyawan senior di UKM Batik Adi Busana.

2. Tempat dan Peristiwa

Tempat yang akan dijadikan sebagai sumber data yang bersifat umum mencakup seluruh lingkungan Dusun Pengin Cangkol. Sedangkan tempat yang dijadikan sebagai sumber data yang bersifat khusus diarahkan pada tempat yang digunakan sebagai proses produksi, yaitu diperusahaan rumah batik Adibusana milik Ibu Yayuk yang berada di dusun Pengin Cangkol, Kecamatan Mojolaban,

Kabupaten Sukoharjo. Didalam penelitian ini secara khusus peristiwa yang dikaji ditujukan pada proses pelajaran singkat yang diarahkan oleh juragan kepada karyawanya dalam membuat pesanan produk batik tulis sesuai dengan keinginan konsumen.

3. Dokumen

Dokumen adalah sumber data (informasi) yang berupa gambar atau tulisan yang memiliki kaitan dengan proses pembuatan pesanan batik oleh konsumen di industri rumah batik Adibusana, Cangkol, Mojolaban, Sukoharjo. Beberapa dokumen yang dijadikan sumber data antara lain berupa : buku-buku, foto-foto, motif dan artikel terkait.

D. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti untuk mendapatkan data yang berkualitas baik dan optimal maka pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Peneliti cenderung memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini sampel batik alam yang digunakan adalah 2 sampel yang mana satu sampel memiliki motif yang sederhana dengan warna yang tidak terlalu banyak, sampel yang lain memiliki motif yang agak rumit dan warna yang bervariasi untuk mewakili semua batik alam yang diproduksi. Pemilihan ini berdasarkan pertimbangan dari hasil pengamatan dan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Moleong (2014: 186) “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan. Maka dari itu wawancara merupakan satu bagian penting dalam proses penelitian yang dilakukan. Keberhasilan untuk memperoleh data dari wawancara tergantung pada pewawancara, responden, topik pembicaraan dan situasi pada saat wawancara.

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) karena dapat dilakukan berkali-kali atau setiap saat sesuai dengan keperluan peneliti dalam waktu dan konteks yang dianggap tepat untuk mengungkapkan dan mendapatkan data yang rinci, jujur, dan mendalam dari informan dengan struktur yang tidak ketat tetapi dengan pertanyaan yang semakin terfokus dan mendalam.

Informan pokok dalam wawancara yaitu Ibu Sri Rahayu Maimunah selaku juragan atau pemilik UKM Batik Adi Busana. Sedangkan informan pelengkap adalah Mbak Hartini, dan Bapak Pariyono selaku karyawan senior di UKM Batik Adi Busana.

2. Observasi

Sutopo (2002: 64) “Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan benda, serta rekaman gambar”.

Teknik observasi ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Peneliti mengamati secara langsung dan berperan pasif, peneliti diharap dapat melakukan observasi baik secara formal maupun informal mengenai perilaku dan kondisi lingkungan penelitian. Melalui observasi langsung dan peran pasif diperoleh data-data yang lengkap tentang suasana kerja, aktivitas pengrajin dalam proses pembuatan kain batik di desa Cangkol Mojolaban Sukoharjo.

3. Analisis Arsip dan Dokumen

Dokumentasi adalah kegiatan merekam atau mencatat peristiwa atau aktivitas yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi dapat berupa arsip, majalah, surat kabar, buku-buku dan foto-foto yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian tentang kerajinan batik tulis dari UKM batik Adi Busana.

F. Teknik Uji Validitas Data

Validitas data merupakan konsep penting yang digunakan untuk memantapkan data yang sudah terkumpul sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Untuk memperoleh keabsahan dan informasi secara lengkap dan terpercaya maka digunakan cara meliputi :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak dilakukan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. (Moleong, 2014: 330)

Patton (dalam Moleong, 2014: 330) triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Dari keterangan teknik triangulasi di atas maka peneliti dalam menguji validasi data menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan mengumpulkan dan

membandingkan data dari Ibu Rahayu selaku pemilik UKM Adi Busana di desa Cangkol, kecamatan Mojolaban, kabupaten Sukoharjo.

2. Review Informan

Reviu informan digunakan untuk meyakinkan kebenaran data yang diperoleh. Maka data-data laporan yang telah disusun oleh peneliti perlu ditanyakan kembali kepada informannya, khususnya kepada informan pokok untuk mengetahui apakah laporan yang ditulis tersebut merupakan pernyataan atau deskripsi sajian yang bisa disetujui informan.

Menurut Sutopo (2002: 83) “*Informant review* adalah laporan penelitian direview oleh *informant* (khususnya *key informant*) untuk mengetahui apakah apa yang ditulis merupakan sesuatu yang dapat disetujui mereka”.

Dalam hal ini peneliti mencatat segala informasi dari *key informant* yaitu Ibu Rahayu, selanjutnya dikembalikan lagi kepada *key informant* untuk dapat diteliti kembali apakah ada kesalahan atau ketidaksesuaian dalam penulisan data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong 2014: 248) “Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat dicaritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis mengalir (*flow model of analysis*), dengan jalinan ketiga komponen analisisnya dan dilakukan secara terus menerus di dalam proses kegiatan yaitu reduksi data (Penyederhanaan), sajian data (Display), dan verifikasi (Penarikan kesimpulan). Ketiga alur tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Sutopo (2002:91) berpendapat bahwa “ Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data dari *fieldnote*. Proses ini berlangsung sepanjang penelitian”. Jadi reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan penggolongan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengordinasinya dengan sedemikian rupa agar mudah dimengerti, dilakukan sejak awal penelitian sampai akhir pengumpulan data.

2. Sajian Data

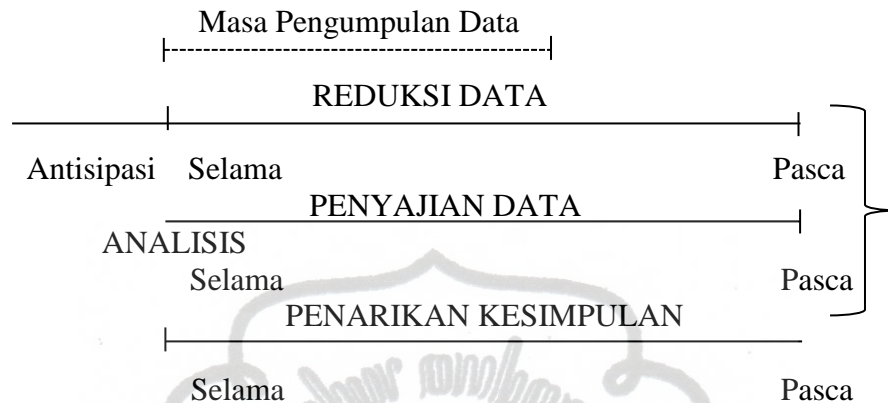
Sutopo (2002 : 92) berpendapat bahwa “ sajian data merupakan satuan rakitan organisasi informasi, deskripsi, dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan”. Jadi sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun, memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan. Dengan melihat pada penyajian data penelitian akan mempermudah pemahaman peneliti dalam mengambil tindakan penelitian.

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Miles dan Huberman (dalam terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi, 1992:19) “ Penarikan kesimpulan dilakukan mulai dari permulaan pengumpulan data yaitu dengan cara mencari makna dari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur serta sebab akibat dan prosisi”.

Verifikasi merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data, yaitu pengambilan kesimpulan atas semua data yang terkumpul dari awal hingga akhir penelitian.

Berikut gambar skema dari analisis data model mengalir:



Bagan 3.1. Analisis data model alir

(Sumber: Miles & Huberman terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi, 1992:18)

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang harus dilakukan peneliti untuk mencari gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pengumpulan data, analisis data serta penafsiran terhadap data yang dikumpulkan sampai dengan penulisan laporan penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut meliputi :

1. Tahap Persiapan

- Menyusun rancangan berupa usulan penelitian.
- Memilih lapangan penelitian yaitu rumah batik “Adibusana” Desa Cangkol, Mojolaban, Sukoharjo. Mengurus perijinan ke lapangan penelitian yang bersangkutan.
- Melakukan observasi lapangan.
- Memilih informan yaitu orang yang dipandang mengetahui permasalahan penelitian dan mau memberikan informasi kepada peneliti.
- Menyusun daftar pertanyaan penelitian.
- Menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap Kerja Lapangan

- a. Mengumpulkan data dengan serangkaian observasi atau pengamatan langsung, wawancara dan analisis dokumen.
- b. Membahas data yang telah terkumpul, menelaah masalah yang dianggap penting guna mempersiapkan analisis awal.
- c. Melanjutkan pengumpulan data yang lebih terfokus.

3. Tahap Analisis Data

- a. Melakukan analisis data yang telah terkumpul.
- b. Melakukan analisis data dengan menyusun sajian data yang sistematis dan logis dengan suntingan penelitiannya.
- c. Pendalaman data bila terdapat data yang kurang lengkap dan kurang jelas.
- d. Merumuskan simpulan akhir dalam laporan penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun kelengkapan data yang terkumpul.
- b. Menyusun laporan awal.
- c. Menyusun laporan perbaikan
- d. Menyusun laporan final.